



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERUPA PEMBAGIAN BUKU KEPADA ANAK - ANAK DI GILI ASAHAN MELALUI PROGRAM KIDS OF ASAHAN

Nik Salida Suhaila Nik Saleh¹, Ahmad Zaki Salleh², Izawati Wook³, Norfadhilah Mohamad Ali⁴, Setiyawan Gunard⁵, Nisar Mohammad Ahmad⁶, Muhammad Aunurrochim Mas'ad Saleh⁷, Baidar Mohammed Mohammed Hasan⁸, Siti Syahirah Saffinee⁹, Mariam Saidona Tagoranao¹⁰, Hussein 'Azeemi Abdullah Thaidi¹¹, Mohd Mahyeddin Mohd Salleh¹², Hilman Syahrial Haq¹³, Usman Munir¹⁴, Anies Prima Dewi¹⁵, Edi Yanto¹⁶, M. Taufik Rachman¹⁷, Rena Aminwara¹⁸, Sahrul¹⁹, Imawanto²⁰, Ady Supryadi²¹, Fahrurrozzi²², Fitriani Amalia²³, Tin Yuliani²⁴, Aesthetica Fiorini Mantika²⁵, Bahri Yamin²⁶, Hamdi²⁷, Muallimin Mochammad Sahid²⁸

^{1,....,12,28} Faculty of Syariah and Law, Universiti Sains Islam Malaysia 71800 Nilai, Negeri Sembilan, Malaysia

^{13,....,27} Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia

Corresponding Autors Email : usmanmunir@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Article History :

Dikirim tanggal : 26 Januari 2024
Revisi Pertama : 28 Januari 2024
Dipublikasikan : 31 Januari 2024

Kata Kunci :

- Kualitas Pendidikan
- Meningkatkan Minat Baca
- Mencerdaskan Masyarakat

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa dan negara yang berkualitas dan mampu membentuk dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi intinya, pendidikan dapat merubah manusia ke arah yang lebih baik. *Kids Of Asahan*, merupakan program sosial yang berada di pulau Gili Asahan Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong. *Kids Of Asahan* memiliki aktivitas sosial berupa memberikan bimbingan belajar gratis kepada anak – anak di Gili Asahan. *Kids Of Asahan* juga memiliki perpustakaan (TBM) yang dapat dinikmati oleh setiap warga di Gili Asahan tersebut. Melihat kondisi tersebut, FH UMMat melakukan kolaborasi PKM internasional bersama FSU USIM mendonasikan buku dan sosialisasi Gerakan Gemar Membaca. Kegiatan ini juga mendapat bantuan donasi buku dari Mitra FH UMMat antara lain LBH Apik NTB dan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) NTB.

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kewajiban dari seorang dosen. Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi Internasional antara Dosen FH UMMat dan FSU USIM yang dilaksanakan kali ini adalah pembagian buku untuk Masyarakat di Gili Asahan Desa Batu Putih. Harapannya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah koleksi buku di TBM tersebut.

Buku-buku yang didonasikan Sebagian merupakan hasil donasi dari mitra FH UMMat yaitu LBH Apik NTB dan LPA NTB, buku-buku yang telah diterima dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Masyarakat khususnya anak-anak di Gili Asahan. Ketika buku-buku yang ada di TBM bagus, baru, dan sesuai dengan umur pembaca, maka pembaca akan merasa senang membaca buku di TBM Gili Asahan. Dari kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi stimulus supaya lebih banyak lagi pihak yang menyumbang buku baru disana.

Peranan dunia pendidikan tinggi sangat dibutuhkan untuk dapat berkontribusi di bidang ekonomi dan sosial di masyarakat. Tercatat di Indonesia masih banyak masyarakatnya yang masih tergolong miskin. Pada September 2020 BPS (Badan Pusat Statistika) mencatat jumlah penduduk miskin adalah 27.550.000 jiwa dari 270.200.000 jiwa. Persentasenya adalah 10,2% dari seluruh penduduk Indonesia. Jadi perlu kontribusi dari kita semua untuk mengurangi kemiskinan tersebut melalui pendidikan.

Dari kegiatan pembagian buku pelajaran ini dapat membantu menambah jumlah buku di TBM (Taman Baca Masyarakat) disana. Jelas, yang dapat menikmati buku-buku tersebut adalah siswa-siswi dari keluarga yang kurang mampu. Hal itu dikarenakan kegiatan disana gratis, jadi bisa dipastikan siswa-siswi yang ikut kegiatan disana mayoritas dari keluarga kurang mampu. Ketika siswa-siswi sudah beranjak dewasa, mampu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, lulus kuliah, dan sudah bekerja maka mereka akan

mampu bermasyarakat dengan baik, hal tersebut baik dari segi sosial.

B. Metode pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi Internasional antara Dosen FH UMMat dan FSU USIM ini dilakukan di Gili Asahan Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat pada bulan September 2023. Metode yang dilakukan adalah *community development* yang dikemas dengan nama Program Generasi Gemar Membaca.

Program Generasi Gemar Membaca adalah program yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat FH UMMat dan FSU USIM untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, mulai dari pemaparan sosialisasi pentingnya membaca, *story telling* dan permainan yang dapat meningkatkan minat baca seperti menggambar, bermain tebak kata atau kuis tentang pengetahuan umum serta penyediaan buku bacaan. Peningkatan minat baca diukur

secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Tingkat ketercapaian dilihat dari sisi perubahan sikap setelah dilakukan Program ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kolaborasi Internasional yang dilaksanakan oleh Dosen FH UMMat dan FSU USIM, diawali dengan memperkenalkan tim dan tujuan kegiatan pengabdian kolaborasi Internasional ini. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang frekuensi membaca buku, buku bacaan yang paling diminati dan kurang diminati, serta bagaimana kebiasaan membaca yang ada di keluarganya masing-masing. Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa mereka jarang membaca buku selain buku pelajaran. Sebagian besar peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengasosiasikan kegiatan membaca adalah kegiatan yang membosankan. Hal ini dikarenakan apa yang mereka baca

bukanlah buku yang mereka minati. Ketika ditanya buku apa yang diminati dan kurang diminati, mereka cenderung bingung karena mereka belum banyak menjelajahi berbagai jenis buku. Mereka hanya menjawab lebih suka membaca komik atau buku bergambar. Kebiasaan membaca buku juga tidak dihidupkan di keluarganya masing-masing kecuali berkaitan dengan tugas sekolah.

Setelah dilakukan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan sosialisasi tentang pentingnya membaca baik bagi diri sendiri hingga manfaat membaca dalam jangka panjang bagi Indonesia. Membaca memiliki banyak manfaat yaitu untuk menambah dan memperkaya wawasan berpikir dan memperluas ilmu pengetahuan (Artana, 2015). Membaca juga dapat menstimulasi otak, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosa kata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus

dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan menulis, memperluas pemikiran seseorang, meningkatkan hubungan sosial, serta membantu terhubung dengan dunia luar (Patiung, 2016).



Kegiatan berikutnya setelah sosialisasi adalah *story telling*. Peserta kegiatan dipersilahkan memilih buku yang ada di ruang perpustakaan. Kemudian tim pengabdian membacakan buku yang telah dipilih. Setelah dilakukan *story telling*, peserta diajak untuk menceritakan kembali isi buku yang dibaca, nilai moral apa yang mereka dapatkan, serta kesan yang mereka terima.



Peserta pengabdian masyarakat mengatakan bahwa kegiatan *story telling* sangat menarik, karena merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Selama ini membaca hanya dilakukan di sekolah terkait pelajaran atau di rumah jika ada tugas sekolah sehingga dirasa membosankan. *Story telling* tidak hanya sekedar aktivitas penceritaan kisah nyata atau fiktif, tetapi lebih ditekankan pada manfaatnya yaitu mengembangkan imajinasi anak, meningkatkan ketrampilan berbahasa, meningkatkan minat baca, membangun kecerdasan emosional, membentuk sifat empati, membantu meningkatkan IQ anak, mengembangkan ketrampilan anak dalam mendengar cerita, serta menanamkan cinta kepada buku (Haryadi & Ulumuddin, 2018; Dessy Wardiah, 2017).

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pengadaan buku diupayakan dengan beberapa cara yaitu buku diadakan dengan dana dari tim pengabdian dan hasil sumbangan dari masyarakat. Buku yang sudah disumbangkan berupa

buku pelajaran, buku cerita, novel, serta buku kesehatan populer. Harapannya dengan adanya berbagai jenis bacaan, dapat meningkatkan minat baca Masyarakat Gili Asahan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat, diketahui bahwa kegiatan sosialisasi pentingnya membaca, *story telling* dan permainan edukatif yang dikemas dalam mampu meningkatkan minat baca dan kecintaan pada buku. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pandangan yang baru tentang buku dan membaca. Membaca bukan lagi hal yang membosankan karena mereka dapat memilih buku bacaan yang mereka minati, tidak ada paksaan atau target yang diberikan. Adanya berbagai pilihan buku yang tersedia di ruang perpustakaan TBM juga memberikan banyak pilihan bacaan. Kesan yang mereka dapatkan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa membaca dengan metode *story telling* sangat menarik apalagi dengan adanya *story teller* yang

ekspresif. Kegiatan yang tidak kalah menarik adalah permainan edukasi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keaktifan peserta dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan.

D. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menekankan pada kebutuhan dari mitra. Mitra dalam hal ini adalah melengkapi fasilitas di Taman Baca Masyarakat (TBM). Buku-buku yang tersedia cukup banyak tetapi kurang sesuai dengan peserta didik dan juga bukan buku yang baru. Hal itu dikarenakan buku-buku yang ada di TBM hasil dari sumbangan sukarela.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pembagian buku pelajaran ini diharapkan mampu menambah inventaris dari perpustakaan di Gili Asahan dan dapat dimanfaatkan Masyarakat yang belajar disana.

Sumbangan buku-buku tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar disana. Sehingga dapat

muncul generasi-generasi penerus bangsa yang hebat dimasa yang akan datang.

Beberapa hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah:

1. Ada lagi kerjasama dari pihak Universitas Billfath Lamongan dengan lembaga kampung pendidikan mandhala senom pamekasan.
2. Menambah tempat pengabdian lagi sejenis.
3. Terus melakukan komunikasi dengan pihak mitra sekarang.
4. Untuk pengabdian selanjutnya di kampung pendidikan mandhala senom bisa mengadakan pelatihan, seminar, ceramah, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2015). Perpustakaan, Masyarakat, dan Pembudayaan Gemar Membaca. *Acarya Pustaka*, 1(1).
- Dessy Wardiah. (2017). Peran Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca Dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana*

Didaktika, 15(2), 47.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sularso, P. (2020). Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Bangsa.
https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42

Tirtayati, N. P. E., Suarni, N. K., & Magta, M. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).

Widodo, M. C., & Harini, M. (2016). Pengaruh Kegiatan Menggambar dengan Krayon terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk . Satu Atap Pekayon 15 Pasar Reho Jakarta Timur. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Khusus, 18–26.